



Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Universitas Lambung Mangkurat
Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan
Tahun 2022



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2021 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Bahwa semua instansi pemerintah berkewajiban untuk melaporkan capaian kinerja dan ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Laporan Kinerja tahun 2021 ini kami menyajikan capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti Kemdikbudristek yang terdiri dari 8 Indikator Utama dan 2 Indikator Penunjang dan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program dan kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan tata kelola instansi pemerintah yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Akhir kata dengan tersusunnya laporan Kinerja ini terdapat harapan untuk kami agar laporan ini dapat menjadi tolak ukur dan juga pendorong dalam peningkatan kinerja bagi semua civitas akademika ULM dimasa mendatang.

Basijarmasin, 25 Januari 2022



Sutarjo Hadi



DAFTAR ISI

ii. KATA PENGANTAR

iii. DAFTAR ISI

iv. IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

1

Menyajikan gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, serta permasalahan utama

7

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan ringkasan visi, misi, tujuan, dan sasaran, rencana kinerja, dan penetapan target kinerja

BAB III AKUNTABILITAS

15

A.	CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	15
B.	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	17
C.	REALISASI ANGGARAN	44
D.	EFISIENSI ANGGARAN	46

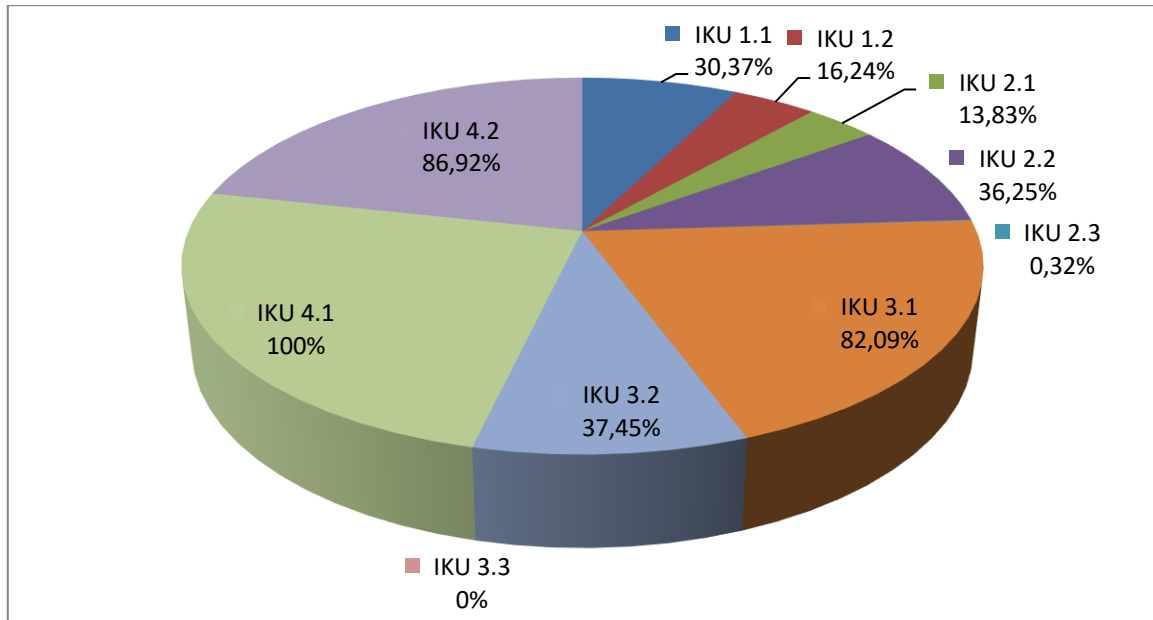
47

BAB IV PENUTUP

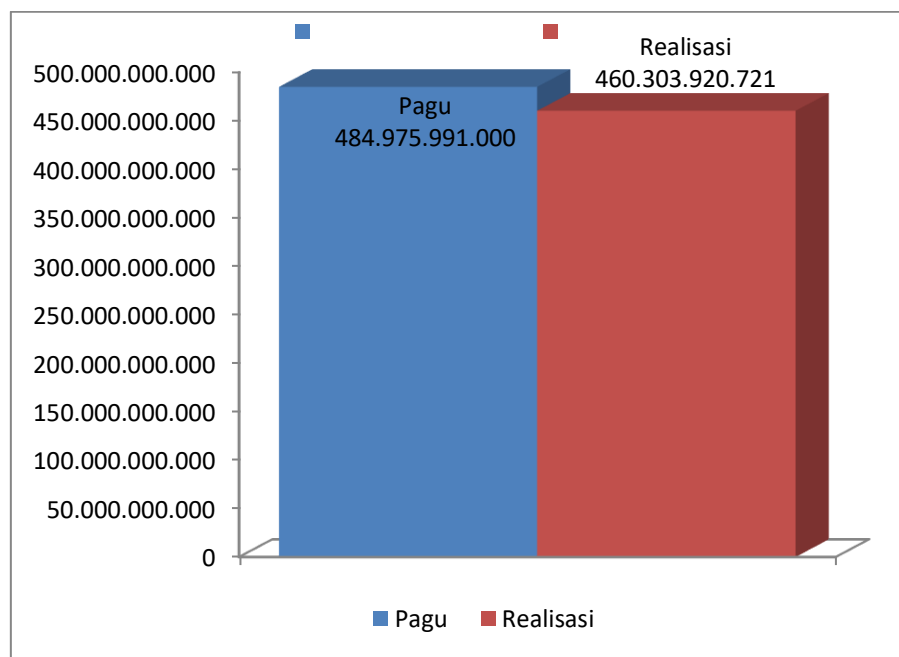
A.	KESIMPULAN UMUM ATAS CAPAIAN KINERJA	47
B.	PERMASALAHAN	50
C.	LANGKAH STRATEGIS YANG AKAN DILAKUKAN	51

IKHTISAR EKSEKUTIF

Gambar 1. 1. Capaian Kinerja dari Target

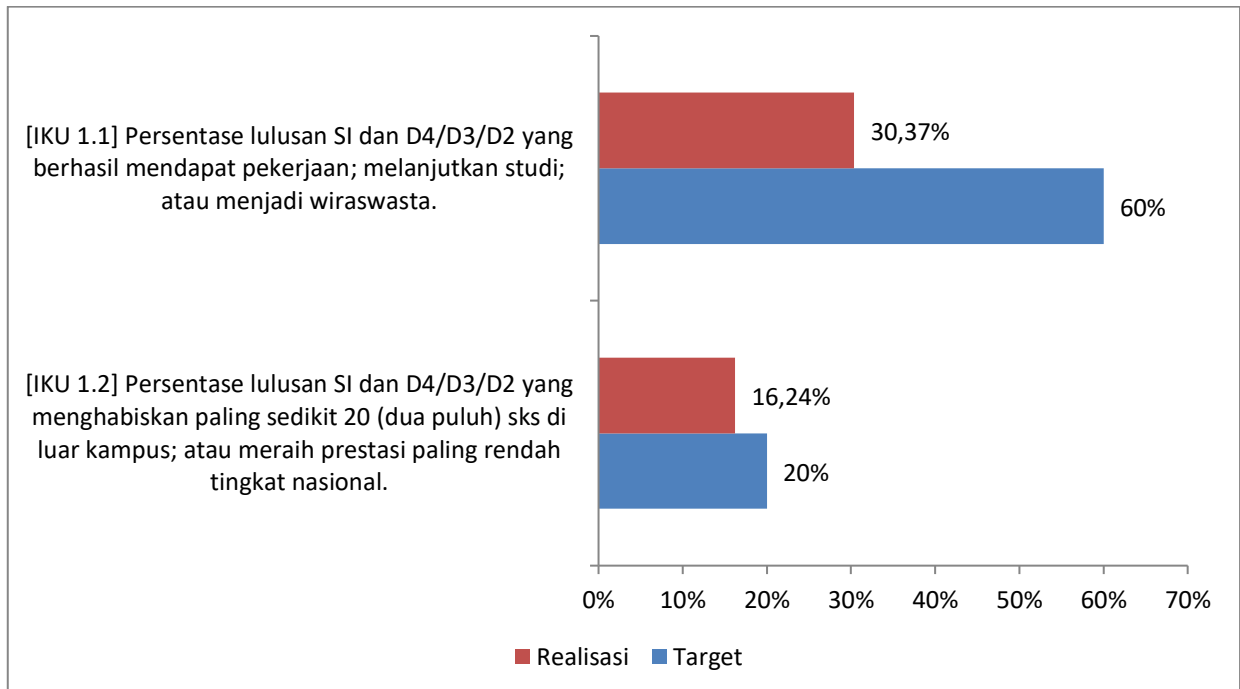


Gambar 1. 2. Penyerapan Anggaran

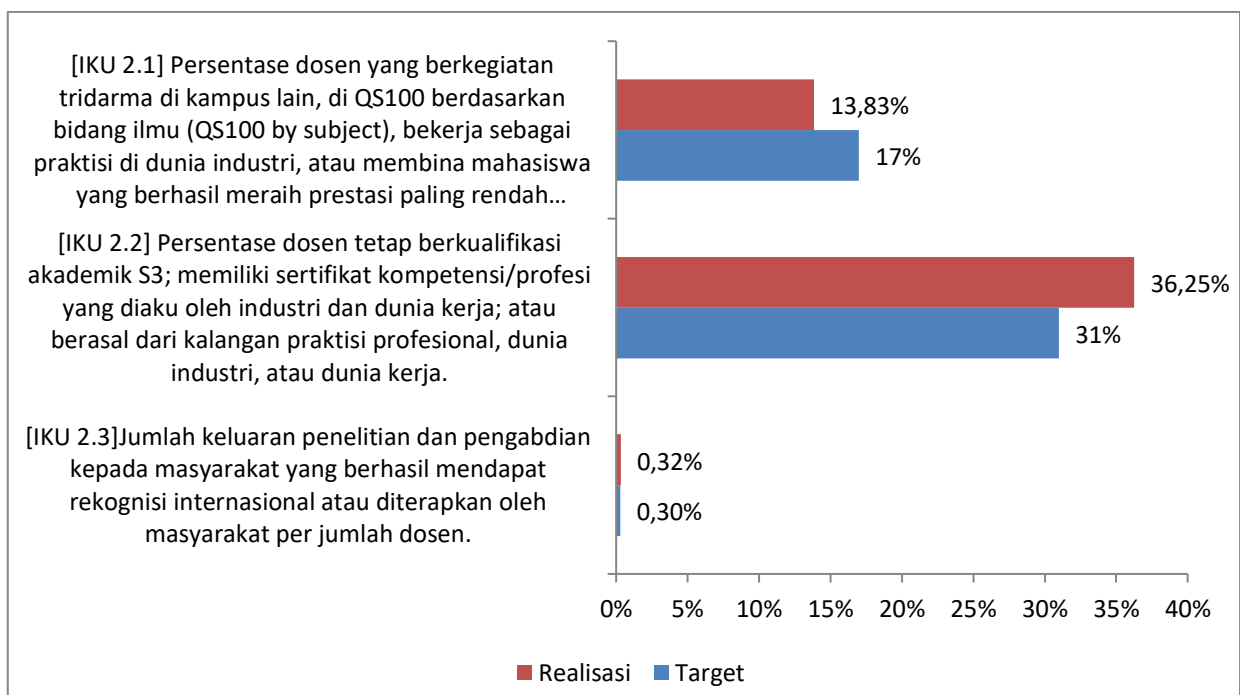


Realisasi Capaian IKK

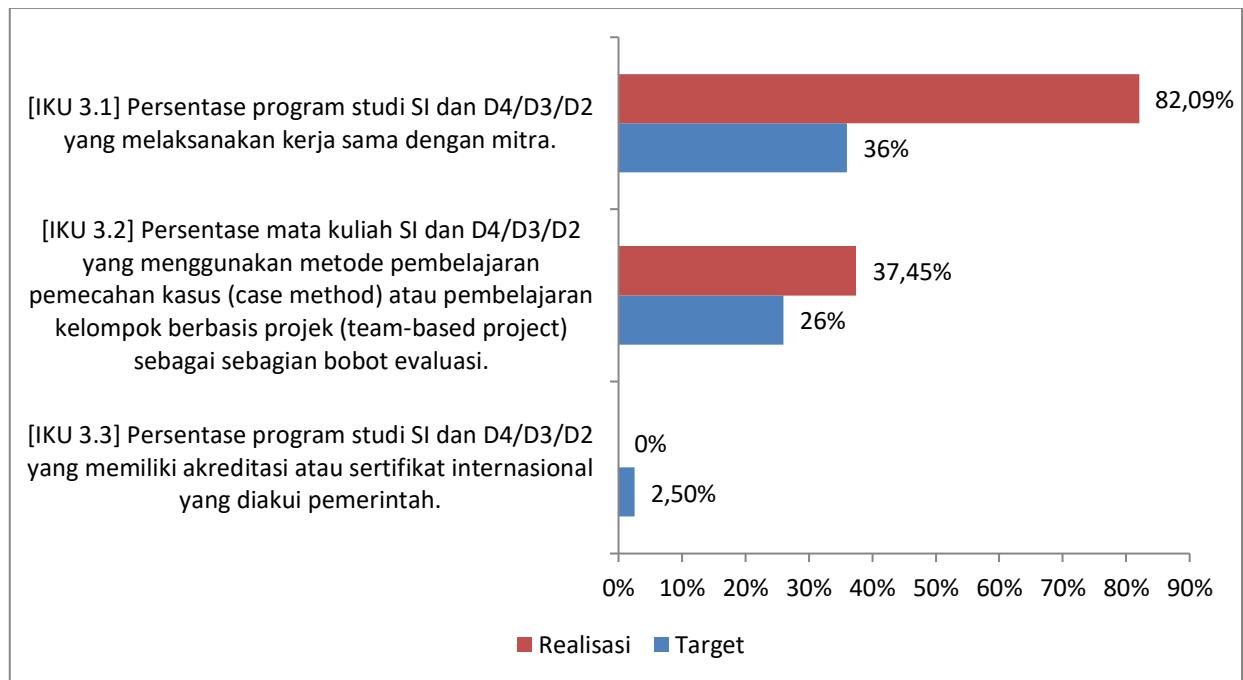
Gambar 1. 3. S.1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Gambar 1. 4. S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

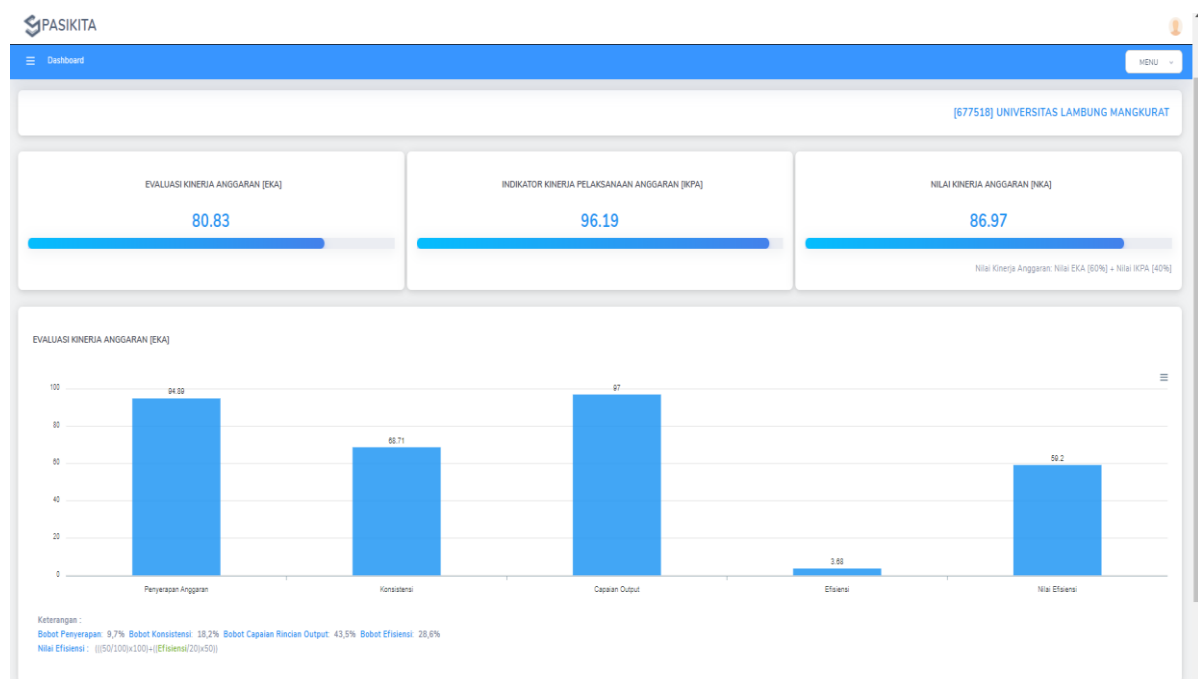


Gambar 1. 5. S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



S.4 Meningkatnya tata kelola ULM di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Gambar 1. 6. Pencapaian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat







PERMASALAHAN UMUM

1. Rendahnya minat/partisipasi lulusan dalam mengisi kuisisioner tracer studi sehingga data yang diperoleh tidak seimbang dengan jumlah lulusan.
2. Kuisisioner yang disampaikan kemungkinan tidak sampai kepada lulusan terkait kendala jaringan komunikasi dan perubahan nomor kontak.
3. Minat mahasiswa mengikuti MBKM masih rendah kemungkinan disebabkan masih rendahnya pemahaman tentang teknis mengikuti MBKM dan efek Covid 19.
4. Terbatasnya kerjasama ULM dengan PT yang berkategori QS100 baik dalam maupun luar negeri.
5. Belum semua metode pembelajaran secara implisit tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga perlu melakukan revisi RPS yang mencantumkan metode pembelajaran.
6. Terjadi kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis pengusulan akreditasi internasional yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang belum sesuai dengan persyaratan, persyaratan sarana prasarana, kurikulum yang belum berbasis internasional, alokasi dana yang masih cukup terbatas, dll.
7. Belum meratanya sebaran SDM tenaga kependidikan ke unit satker sesuai kebutuhan karena terbatasnya tenaga kependidikan yang tersedia.
8. Belum optimalnya koordinasi dan kolaborasi internal dalam melaksanakan tugas.
9. Belum optimalnya partisipasi pihak swasta dalam mendukung program pendidikan di ULM.
10. Efek pandemi Covid 19 yang masih dirasakan oleh sebagian besar civitas akademika.

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

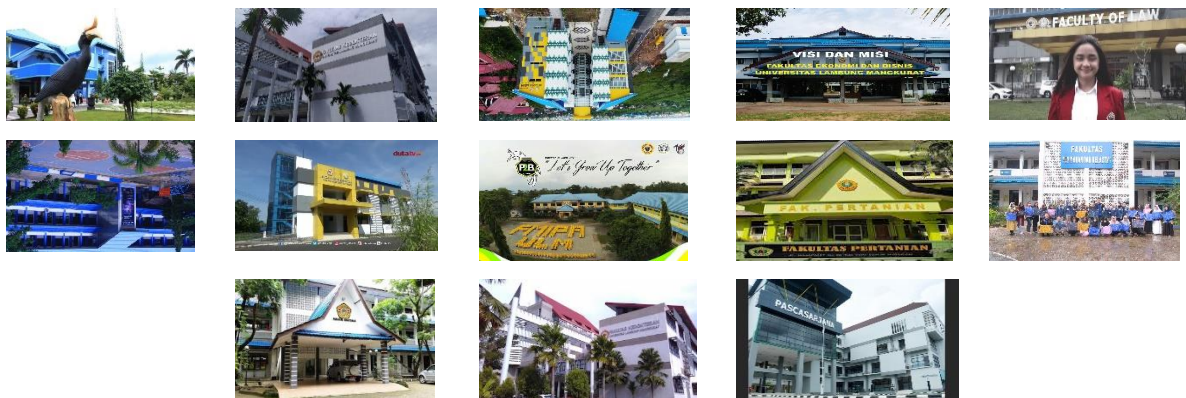
Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

ULM Tahun 1960 (4 Fakultas)



Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 64 Prodi S-1, 3 S-0, 24 S-2, dan 1 S-3 serta 6 Program Profesi.

ULM Tahun 2021 (11 Fakultas dan 1 Pascasarjana)



Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3.



B. DASAR HUKUM

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami dasari atas dasar:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.9 tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Mendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat;
8. Rencana Strategis (Renstra) ULM tahun 2020-2024;

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor : 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa : “Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi”



Pasal 2 menyebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

- a. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan ULM ;
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik ;
- c. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik ;
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan ULM.

Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor ;
- b. Biro ;
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana ;
- d. Lembaga ; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik ;
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan ;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ;
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.



Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Umum dan Keuangan ;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (Tiga) lembaga. Lembaga tersebut meliputi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga.

Untuk LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

LPPM juga mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

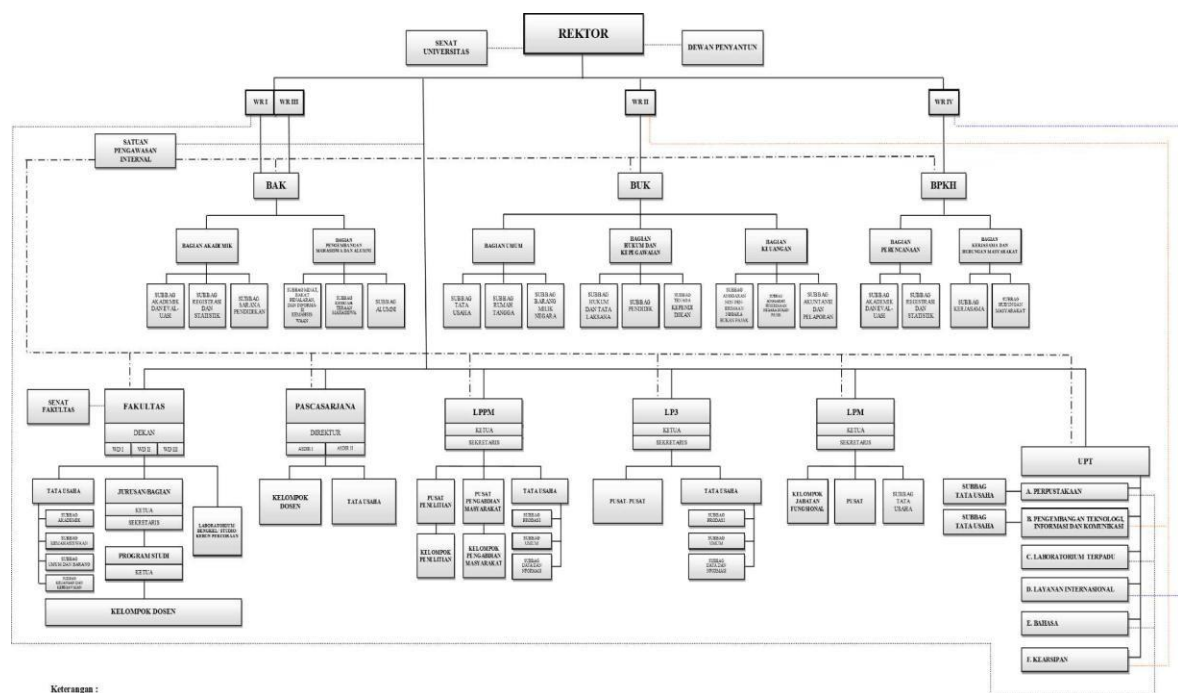
1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)

2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Aspek teknis untuk penunjang kegiatan ULM dibantu oleh 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT), yang terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
3. UPT Laboratorium Terpadu
4. UPT Layanan Internasional
5. UPT Bahasa
6. UPT Kearsipan

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat.



D. ISU STRATEGIS

1. Dampak Covid 19 menyebabkan rencana perkuliahan tatap muka (PTM) terhambat;
2. Jumlah tenaga kependidikan yang berstatus PNS tidak seimbang dengan jumlah tenaga kependidikan yang berstatus kontrak;
3. Masih rendahnya kerjasama ULM dengan Perguruan Tinggi bertaraf internasional atau lembaga internasional lainnya.
4. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha.
5. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan kampus merdeka merdeka belajar.
6. Belum optimalnya budaya kerja yang responsif, kreatif, dan inovatif.
7. Prodi masih merasa kesulitan untuk memperoleh akreditasi internasional.
8. Rendahnya partisipasi lulusan mengisi *tracer study*.
9. Rendahnya minat mahasiswa mengikuti dan menjadi calon wirausaha/wiraswasta.
10. Adanya kekhawatiran rencana perubahan status ULM dari Satker menjadi BLU.
11. Jejaring alumni masih belum berfungsi secara maksimal.
12. Masih kurangnya penelitian kerjasama dan kolaborasi riset ditingkat nasional dan internasional bila dibandingkan dengan jumlah dosen.



ULM menerima penghargaan pengelolaan BMN Award sebagai Juara I se Kalimantan Selatan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI:

Visi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 – 2024 adalah “Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones):

- Peringkat nasional 50 Webometrics
- Menjadi research university dengan Program Unggulan (center of excellence) Pengelolaan Lahan Basah.
- Menuju world class university dengan target capaian tahun 2025 yaitu, ranking 20 di Indonesia, ranking 100 di ASEAN, ranking 300 di Asia

B. MISI:

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (good governance), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.



C. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH ULM

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Jangka Menengah ULM

No.	Sasaran	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
			target	target	target	target	target
1.	Meningkatnya mutu / kualitas layanan manajemen proses pendidikan dan pengajaran	Jumlah Program Studi Terakreditasi A	30	32	34	35	37
		Jumlah Program Studi Terakreditasi B	100	105	105	105	105
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	1	6	30	60	105
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	5	10	15	20	25
		Jumlah Laboratorium Terakreditasi	0	3	5	6	8
		Jumlah Bahan Ajar (Buku / Modul)	96	105	120	135	150
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing regional	Masa Studi Lulusan S0	3	3	3	3	3
		Masa Studi Lulusan S1	4,45	4,42	4,40	4,30	4,10
		Masa Studi Lulusan S2	3,29	3,25	3,22	3,20	3,10
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	55	110	220	550	1100
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	68,00 %	70,00%	80,00 %	80,00%	80,00%
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	150	175	200	225	250
		Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	400	450	500	550	600
		Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dlm jangka waktu 1 tahun setelah lulus	78,00 %	80,00%	82,00 %	84,00%	86,00%
3.	Meningkatnya pencitraan / status kelembagaan LPPM ULM	Klaster Kelembagaan LPPM	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
4.	Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	10	15	20	25	30
		Jumlah Prototype Industri	5	8	11	14	17
		Jumlah Prototype R & D	67	69	72	75	80
5.	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada pertemuan ilmiah dan jurnal nasional serta internasional	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	560	570	580	600	620
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	150	200	250	300	350
		Jumlah Publikasi Internasional	280	285	290	300	320
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1150	1160	1170	1180	1190
6.	Meningkatnya hasil penelitian dosen yangmendapat HAKI	Jumlah HKI Yang didaftarkan	48	50	55	60	70
		Jumlah HKI Yang Mendapatkan Patent, Hak Cipta, Hak Merek dll	18	20	25	30	35
7.	Meningkatnya hasil penelitian Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	10	15	20	25	



No.	Sasaran	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
			target	target	target	target	target
8.	Meningkat dan berkembangnya jumlahpusat - pusat penelitian	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	1	2	2	2
		Jumlah Pusat Studi Penelitian	22	23	25	26	27
		Jumlah Pusat Studi Pengabdian	4	5	5	5	5
9.	Meningkatnya kuantitas dankualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi / keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraanmasyarakat	Jumlah Pengabdian KepadaMasyarakat	178	180	185	190	195
10.	Implementasi konsep Lingkungan Lahan Basaholeh semua pemangku kepentingan	Jumlah Program Studi Yang Memasukkan Muatan Kurikulum Program Unggulan Lingkungan Lahan Basah (LLB)	10	15	20	25	30
11.	Terimplementasinya sisteminformasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dansistem pengambilan keputusan	Jumlah Layanan Yang Telah Memanfaatkan Sistem Informasi (Aplikasi)	30	32	34	36	38
12.	Meningkatnya kuantitas dankualitas tenaga pendidik	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:23	1:22	1:21	1:20	1:19
		Rasio Jumlah Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	1:1,12	1:1,12	1:1,12	1:1,12	1:1,12
		Persentase Dosen Berpendidikan S3	30,00 %	32,00%	34,00 %	36,00%	38%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	4,53%	4,55%	4,58%	4,60%	4,62%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	31,00 %	34,00%	35,00 %	36,00%	38,00%
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	80,00 %	82,00%	84,00 %	88,00%	90,00%
		Persentase Dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	0	5	10	15	20
13.	Meningkatnya kuantitas dankualitas tenaga kependidikan	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi	22 %	24%	26 %	28%	30%
		Jumlah Pejabat Fungsional Pustakwan	14	15	17	19	21
		Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis	4	6	7	8	8
		Jumlah Pejabat Fungsional Laboran	19	20	20	20	20
14.	Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Wilayah,	28	35	40	45	50
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional	422	430	440	450	460
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional	34	36	38	40	42



No.	Sasaran	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
			target	target	target	target	target
		Jumlah Medali yang diperoleh dari kejuaraan ditingkat nasional dan internasional					
15.	Terwujudnya sistem /mekanisme Layanan	Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Kemahasiswaan dan Akademik	12	15	18	20	22
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Umum dan Keuangan	8	10	12	14	16
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas	6	8	10	12	14
16.	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	34	40	43	47	50
		Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	60	64	70	75	80
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Pusat	50	55	60	65	70
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Daerah	66	70	75	80	85
		Jumlah Lembaga swasta / Industri Mitra Kerjasama	64	68	70	72	74
		Nilai Kontrak Kerjasama Dengan Industri Mitra					

D. PERJANJIAN KINERJA

Rektor Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan penandatanganan Kontrak/Perjanjian Kinerja (berdasarkan 8 IKU dan 2 IKU Penunjang) dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Maret 2021.

Tabel 2.2. menunjukkan 8 IKU Utama dan 2 IKU Penunjang

**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja (berdasarkan 8 IKU)**

	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	(S 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
		(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
2.	(S 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17%
		(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%
		(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,30 penelitian per jumlah dosen
3.	(S 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	36%
		(IKU3.2.) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	26%
		(IKU3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86%

Rektor ULM disamping memiliki Perjanjian Kinerja dengan Menteri, Rektor juga memiliki perjanjian kinerja dengan Dekan, Direktur Pasca Sarjana, Ketua Lembaga dan Kepala satuan kerja di bawahnya. Perjanjian Kinerja dengan jajaran pimpinan memuat 8 IKU Utama, 2 IKU Penunjang dan target kinerja berdasarkan Renstra ULM tahun 2021 yang disesuaikan dengan tupoksi masing-masing. Namun demikian untuk target Renstra tidak dilaporkan bersamaan dengan Lakin tahun 2021. Tabel 2.3. menunjukkan Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Rektor dengan Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Kepala Biro, Ketua Lembaga, dan Kepala UPT.



Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Kepala Biro, Ketua Lembaga, dan Kepala UPT

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Capaian tahun 2020	Target Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya mutu / kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran	Jumlah Program Studi Terakreditasi A	37	28	32
		Jumlah Program Studi Terakreditasi B	105	65	105
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	105	0	6
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	25	0	10
		Jumlah Laboratorium Terakreditasi	8	0	3
		Jumlah Bahan Ajar (Buku/Modul)	150	111	105
2.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing regional	Rata-rata Masa Studi Lulusan S0	3 thn	3,44	3
		Rata-rata Masa Studi Lulusan S1	4,10 thn	4,53	4,42
		Rata-rata Masa Studi Lulusan S2	3,10 thn	3,59	3,25
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	1100 mhs	123	110
		Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	80%	68,13	70
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	250 mhs	108	175
		Jumlah mahasiswa dan / atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	450 mhs	198	600
		Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus	86%	1.120	80
3.	Meningkatnya pencitraan / status kelembagaan LPPM ULM	Klaster Kelembagaan LPPM	Mandiri	Utama	Mandiri
4.	Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	30	325	15
		Jumlah Prototype Industri	17	6	8
		Jumlah Prototype R & D	80	38	69
5.	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada pertemuan ilmiah dan jurnal nasional serta internasional	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	620	86	570
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	350	80	200
		Jumlah publikasi internasional	320	182	285
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1190	110.135	1160
6.	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HKI	Jumlah HKI Yang didaftarkan	70	50	50
		Jumlah HKI Yang Mendapatkan Patent, Hak Cipta, Hak Merek dll	35	22	20
7.	Meningkatnya hasil penelitian Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	30	17	15
8.	Meningkat dan berkembangnya jumlah pusat - pusat	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	2	0	1
		Jumlah Pusat Studi Penelitian	27	0	23
		Jumlah Pusat Studi Pengabdian	5	0	5



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Capaian tahun 2020	Target Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	penelitian				
9.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi / keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Jumlah pengabdian pada masyarakat	195	311	180
10.	Implementasi konsep Lingkungan Lahan Basah oleh semua pemangku	Jumlah Program Studi Yang Memasukkan Muatan Kurikulum Program Unggulan Lingkungan Lahan Basah (LLB)	30	42	15
11.	Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan sistem pengambilan keputusan	Jumlah Layanan Yang Telah Memanfaatkan Sistem Informasi (Aplikasi)	38	100	32
12.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pendidik	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:19	1:24	1:22
		Rasio Jumlah Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	1:1,12	1:1,13	1:1,12
		Persentase Dosen Berpendidikan S3	38%	32,13	32%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	4,62%	4,92	4,55%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	38%	28,88	34%
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%	83,01	82%
		Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun.	20%	5	5%
13.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi	30%	32,99	24%
		Jumlah Pejabat Fungsional Pustakawan	21 org	13	15
		Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis	8 org	3	6
		Jumlah Pejabat Fungsional Laboran	20 org	18	20
14.	Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Wilayah,	50 kgt	58	35
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional	460 kgt	60	430
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional	42 kgt	4	36



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Capaian tahun 2020	Target Kinerja Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.	Terwujudnya sistem / mekanisme Layanan	Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Kemahasiswaan dan Akademik	22 lyn	11	15 lyn
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Umum dan Keuangan	16 lyn	10	10 lyn
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas	14 lyn	5	8 lyn
16.	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	50	2	40 KS
		Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	80	4	64 KS
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Pusat	70	8	55 KS
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Daerah	85	22	70 KS
		Jumlah Lembaga swasta / Industri Mitra Kerjasama	74	6	68 KS
		Nilai Kontrak kerjasama dengan industri mitra	0	\$90.000	0

E. ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2021

Tabel 2.4. Alokasi Anggaran Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Tinggi	306.876.807.000
2.	Dukungan Manajemen	178.099.184.000
	Total Pagu 2021	484.975.991.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

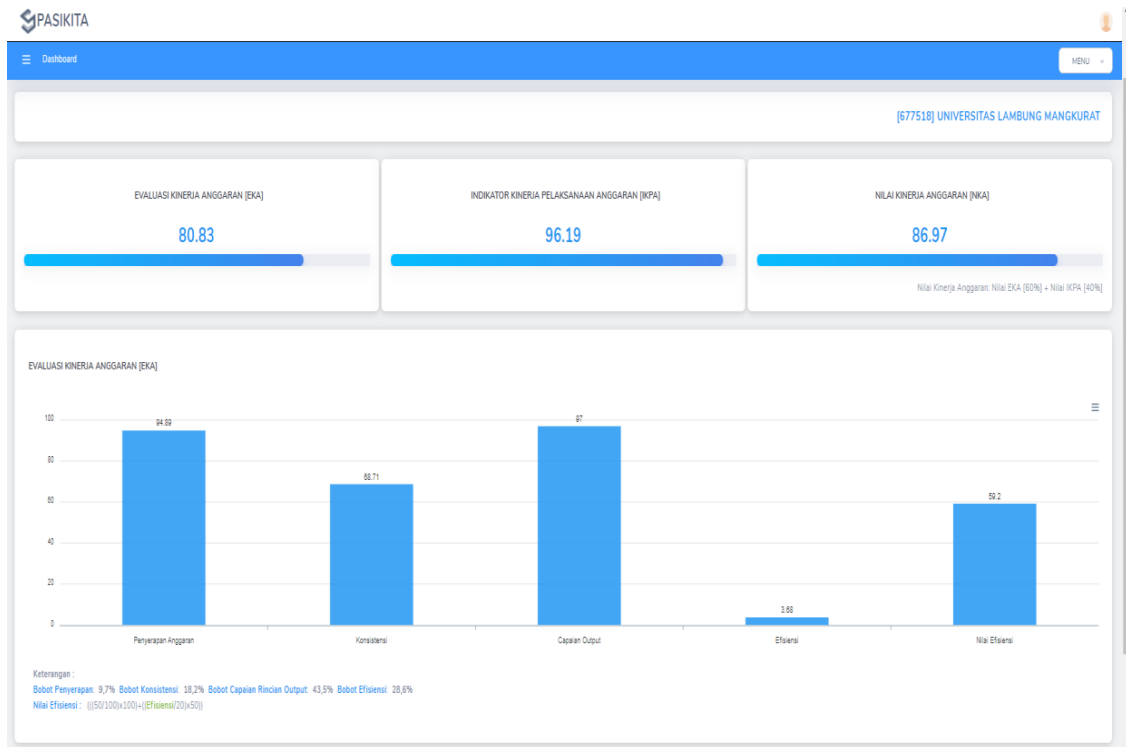
Sasaran Strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Dikti terdiri dari dua indikator. Indikator tersebut adalah meningkatnya rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 86 yang tingkat capaiannya terukur secara sistematis berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pencapaian indikator “meningkatnya rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dievaluasi menggunakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Evaluasi pencapaian target indikator **rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker** berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Predikat SAKIP ULM tahun 2021 berhasil meraih predikat BB dengan nilai capaian sebesar 78,95. Nilai rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker ULM mendapatkan nilai sebesar 86,97 dengan rincian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) memperoleh nilai sebesar 80,83 sedangkan untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) memperoleh nilai sebesar 96,19.

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat





B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi merupakan target utama ULM. Hal ini mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi, terdiri dari dua indikator utama yaitu (1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta.

(2) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional. Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020.

Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel 3.2. capaian IKU 1 dan IKU 2.

Tabel 3.2. Capaian IKU 1 dan IKU 2

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(S 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	44,30%	60%	30,37%
	(IKU1.2.)Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	9,83%	20%	16,24%

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Tabel 3.3. Persentase Lulusan S1 dan D3 Tahun 2020 Yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi Atau Menjadi Wiraswasta Dengan Pendapatan Cukup

Fakultas	Jenjang	Jumlah Lulusan Tahun 2020					Jumlah Lulusan	Yang Menda patkan pekerjaan	Yang menja di Wiraswasta	Melanj utkan Studi	Jumlah	%
		Wisuda ke -										
		95	96	97	98	99						
FKIP	S1	569	310	237	495	207	1818	408	27	31	466	26%
FEB	D3	2	9	58	7	18	94					
	S1	77	81	93	27	33	311	24	6	1	31	8%
FH	S1	34	124	73	61	22	314	115	11	11	137	44%
FISIP	S1	109	44	56	96	50	355	16	1	0	17	5%
Fhut	S1	10	35	33	30	6	114	10	0	4	14	12%
Faperta	S1	52	149	50	21	18	290	93	6	4	103	36%
FT	S1	123	66	131	45	30	395	118	19	13	150	38%
FK	S1	9	256	78	77	52	472	101	11	174	286	61%
FKG	S1	1	0	96	12	1	110	0	0	90	90	82%
FPK	S1	32	16	31	10	7	96	19	4	1	24	25%
FMIPA	D3	4	3	26	9	2	44					
	S1	63	47	94	25	7	236	44	4	46	94	34%
Total		1.085	1.140	1.056	915	453	4.649	948	89	375	1.412	30,37%

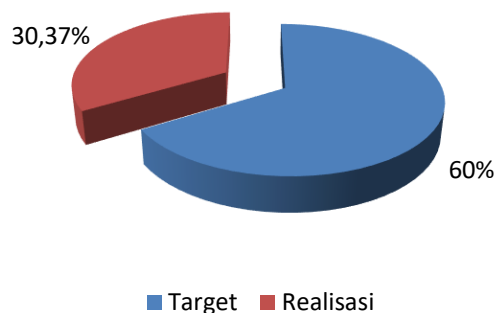
Pencapaian IKU 1- Jumlah Lulusan S1 dan D4/D3/D2 pada tahun 2021 menunjukkan yang berhasil mendapatkan pekerjaan 948 orang, melanjutkan studi 375 orang, dan menjadi wiraswasta sebanyak 89 lulusan mahasiswa. Jumlah capaian keseluruhan lulusan yang memenuhi kriteria sebanyak 1.412 lulusan dari total

Tabel 3.4. Capaian IKU 1 Dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (lulusan)
Lulusan yang: a. mendapatkan pekerjaan; dan/atau b. melanjutkan studi; dan/atau c. menjadi wiraswasta.	1.412
Total Jumlah Lulusan 2021	4.649
Target 2021	60%
Realisasi 2021	30,37%
Persentase capaian dibandingkan target	50,62%

lulusan sebesar 4.649 atau sebesar 30,37%.

Target Perjanjian Kinerja (PK) Rektor dengan Kemdikbudristek Tahun 2021 sebesar 60%, realisasi pencapaian IKU 1 sebesar 30,37%, sehingga diperoleh persentase capaian indikator dibandingkan target PK Rektor sebesar 50,62%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1. dan gambar 3.1. berikut.



Gambar 3.1. Capaian IKU 1 Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Melakukan optimalisasi pendataan lulusan;
2. Membekali mahasiswa untuk kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor;
3. Melaksanakan program kewirausahaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keahlian lulusan perguruan tinggi;
4. Memberikan modal usaha bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan;

❖ **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi lulusan mengikuti tracer studi, sehingga jumlah responden tidak sebanding dengan jumlah lulusan.
2. Terbatasnya jumlah mahasiswa yang mengikuti pembinaan akibat perkuliahan secara daring;
3. Minat untuk menjadi wirausaha rendah;
4. Akibat pandemi covid 19 banyak sektor usaha swasta mengalami penurunan bahkan tidak beroperasi lagi.
5. Terbatasnya akses internet untuk menjangkau target tracer studi.



❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. Mendorong mahasiswa untuk menjadi calon wirausaha dengan memberikan pelatihan kewirausahaan;
2. Memberikan modal usaha;
3. Meningkatkan sosialisasi tentang tracer studi kepada calon lulusan dengan memanfaatkan media sosial, web, WAG, dll.;

❖ **Strategi:**

1. Mengintensifkan penyampaian informasi melalui berbagai media kepada lulusan jaringan media sosial group (WA/IG/telegram/dll).;
2. Mendorong para lulusan untuk membentuk group alumni baik tingkat prodi, fakultas, maupun universitas.
3. Meningkatkan penyampaian informasi melalui berbagai media kepada lulusan;
4. Membangun aplikasi e-Alumni atau Portal Alumni
5. Mendorong mahasiswa yang masih aktif untuk mengikuti pembinaan menjadi calon wirausaha;



IKU 1.2. Indikator kedua dari sasaran meningkatnya kualitas pendidikan tinggi ULM adalah persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

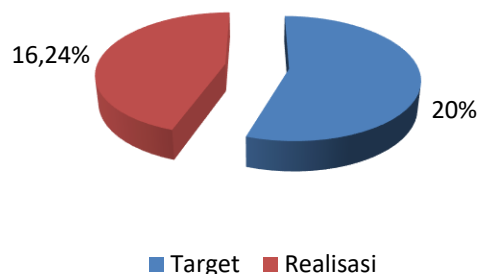
Tabel IKU 3.4 Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Semester Ganjil	Kriteria Prestasi		Kriteria Pengalaman di luar kampus							Jumlah	%
		Yang Mendapatkan Prestasi Tingkat Nasional	Yang Mendapatkan Prestasi Tingkat Internasional	Proyek di desa / KKN	Magang / Praktek Kerja	Pertukaran Mahasiswa baik dalam Negeri / Luar Negeri	Penelitian / Riset	Wirausaha Mandiri	Mengajar di sekolah	Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar)		
FKIP	8.095	42		12	678			2	22	557	1313	16,22
FEB	3.361				6		1	1			8	0,24
FH	2.142	2			424		36	3	3	13	481	22,46
FISIP	3.314	3		1	4			2			10	0,30
Fhut	893				397		6	4		18	425	47,59
Faperta	2.231	1		332	12		12		6		363	16,27
FT	2.529	26	1	3	2		4	1			37	1,46
FK	2.217	31	2	165	232					1	431	19,44
FKG	366	11	5								16	4,37
FPK	1.350	5			11			1			17	1,26
FMIPA	1.865	51		390	297		687	5	2	73	1505	80,70
Total	28.363	172	8	903	2.063	0	746	19	33	662	4.606	16,24

Pencapaian IKU 2 - Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus sebanyak 4606 mahasiswa; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional pada tahun 2021 menunjukkan 180 mahasiswa yang memenuhi kriteria dari total mahasiswa aktif sebanyak 28.363 mahasiswa sehingga persentase capaian pada indikator ini sebesar 16,24% dari target sebesar 20%. Persentase pada IKU 2 bila dibandingkan dengan persentase target PK Rektor diperoleh persentase capaian indikator sebesar 80,9%. Untuk lebih jelasnya capaian IKU ini dapat dilihat pada terlampir data capaian IKU 1.2.

Tabel 3.5. Capaian IKU 2 Dibandingkan Target PK Rektor

<i>Uraian</i>	<i>Jumlah (mhs)</i>
Jumlah mahasiswa: a. mendapatkan 20 SKS di Luar Kampus; dan/atau b. meraih prestasi minimal tingkat nasional	4588
Total Jumlah mahasiswa 2021	28.363
Target 2021	20%
Realisasi 2021	16,24%
Persentase capaian dibandingkan target	80,9%



Gambar 3.1. Capaian IKU 2 Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Memberikan kesempatan mengikuti program pertukaran mahasiswa melalui Program Permata Sakti;
2. Memasukkan program MBKM pada setiap penanda tangan perjanjian kerja sama dengan pihak mitra;
3. Mengikutsertakan dalam beberapa kegiatan bertaraf Nasional dan Internasional;

❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. Meningkatkan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka kepada civitas akademika dan mitra kerja.
2. Mengintensifkan penyampaian informasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui berbagai media media sosial group (WA/IG/telegram/dll).;

❖ Hambatan:

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman dan informasi civitas akademika berkaitan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
2. Sistem akademik atau aturan pelaksanaan perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi dan kejelasan biaya.
3. Rendahnya minat mahasiswa mengikuti MBKM akibat pandemi covid 19;
4. Terbatasnya minat mitra kerja untuk menampung mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

❖ Strategi:

1. Memasukkan program MBKM untuk setiap PKS yang baru dan melakukan pembaharuan Perjanjian Kerjasama atau MOU dengan memperluas bidang kerjasama dan mencantumkan kesediaan mitra untuk menerima mahasiswa magang, praktek, pendampingan, dll;
2. Memperluas kerjasama program Permata Sakti;





Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi

Sasaran 2 - meningkatnya kualitas dosen ULM terdiri dari tiga indikator utama yaitu (1) persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di qs100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun,

(2) persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

Tabel 3.6. Capaian IKU 2.1, 2.2. dan 2.3

Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Capaian Tahun 2020 (3)	Target Tahun 2021 (4)	Capaian (5)
(S 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	9,49%	17%	13,83%
	(IKU2.2.)Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri , atau dunia kerja	39,91%	31%	36,25
	(IKU2.3.)Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	25,11%	0,30	0,32



IKU 2.1. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun

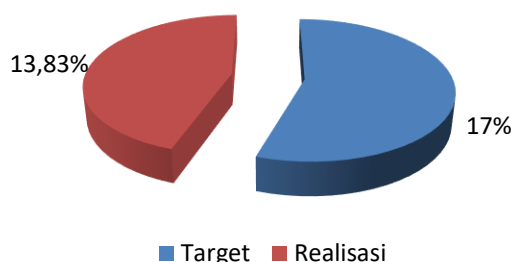
Tabel IKU 3.7 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

No.	Fakultas	JUMLAH DOSEN				Kriteria Dosen		Jumlah	Persentase
		Jumlah Dosen Tetap (NIDN)	Jumlah Dosen Tidak Tetap (NIDK)	Total Jumlah Dosen	Tridharma di Kampus Lain (Q100 - Q300)	Bekerja sbg Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Membina mahasiswa meraih Prestasi (5 Tahun terakhir)		
1	FKIP	1.068	190	1.258			14	14	1,11%
2	FHUKUM				8		5	13	1,03%
3	FEB				1	4		5	0,40%
4	FISIP							0	0,00%
5	FAPERTA				2	3	8	13	1,03%
6	FHUT				2	2		4	0,32%
7	FPERIKANAN				7			7	0,56%
8	FT							0	0,00%
9	FK				33	8	1	42	3,34%
10	FMIPA				14	8		22	1,75%
11	FKG				2	29	23	54	4,29%
12	PASCASARJANA							0	0,00%
Jumlah		1.068	190	1.258	69	54	51	174	
Total Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir									

Capaian IKU 2.1 - Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS100 by Subject*) sebanyak 69 dosen, bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri sebanyak 54 dosen, dan/atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (Lima) tahun sebanyak 51 dosen, sehingga jumlah keseluruhan sebesar 174 dosen. Dosen yang memenuhi kriteria dari total dosen sebesar 1.068 dosen. Persentase capaian pada indikator ini sebesar 13,83%. Target PK Rektor tahun 2021 sebesar 17%. Jika dibandingkan capaian IKU 2.1. dengan PK Rektor tahun 2021, maka diperoleh persentase capaian indikator sebesar 81,35 %. Gambar 3.4. menunjukkan capaian IKU 2.1.

Tabel 3.8. Capaian IKU 2.1. Dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (dosen)
Jumlah dosen: a. Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (<i>QS100 by Subject</i>) b. Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri c. Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun	174
Jumlah Dosen	1.068
Target 2021	17%
Realisasi 2021	13,83%
Persentase capaian dibandingkan target	81,35%



❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Mensosialisasikan dan mendorong para dosen untuk melakukan penjangkauan kerjasama dengan PT berkategori QS100 dan berkegiatan sebagai praktisi pada dunia industri;
2. Mengusahakan dan mencari informasi

❖ **Hambatan:**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Terbatasnya kerja sama ULM dengan PT yang berkategori QS100;
2. Terbatasnya kerja sama ULM dengan Perusahaan/dunia industri;
3. Terbatasnya kegiatan lomba dan kegiatan lainnya di tingkat nasional akibat dampak covid 19;



berkaitan dengan kegiatan lomba atau kegiatan di tingkat nasional;

❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. Menginventarisasikan PT yang berkategori QS100 untuk merintis kerja sama;
2. Mengikuti informasi yang berkaitan dengan kegiatan lomba dan kegiatan lainnya yang tingkat nasional;
3. Memberikan dorongan kepada dosen yang kita miliki untuk menjadi praktisi/tenaga ahli pada perusahaan/industri dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada mahasiswa.
4. Memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli untuk menjadi dosen tamu;

❖ **Strategi:**

1. Meningkatkan Kerjasama dengan PT yang berkategori QS100 baik dalam maupun luar negeri, kerjasama dengan dunia industry;
2. Mendorong kepada civitas akademika untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kompetisi-kompetisi tingkat nasional;

3. Menyediakan anggaran bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti lomba dan pembinaan terhadap mahasiswa agar meraih prestasi di tingkat nasional;
4. Menciptakan regulasi yang memungkinkan untuk melibatkan sesering mungkin atau bahkan memberikan tanggungjawab penuh untuk memegang mata kuliah tertentu kepada tenaga ahli/praktisi sebagai dosen mata kuliah/dosen pembimbing praktikum.
5. Mendorong pimpinan Fakultas untuk memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli menjadi dosen pengampu mata kuliah sesuai regulasi yang berlaku.
6. Mendorong dan penyediaan anggaran bagi dosen untuk mengikuti diklat sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui pada dunia industri dan dunia kerja;
7. Meningkatkan jumlah pengajar yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, maupun dari dunia kerja;



IKU 2.2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

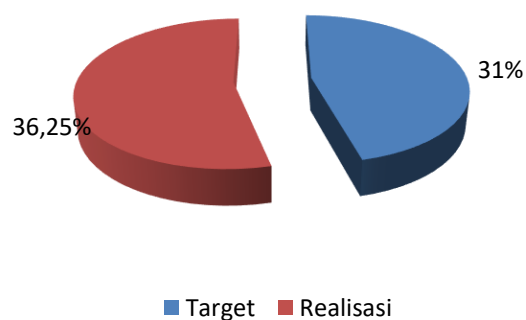
Tabel 3.9 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

No.	Fakultas	JUMLAH DOSEN				KRITERIA DOSEN		Jumlah	Persentase
		Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen Tidak Tetap	Total Jumlah Dosen	Kualifikasi S3	Sertifikat Kompetensi / Profesi	Pengalaman Kerja Sebagai Praktisi		
1	FKIP	227	65	292	86	13	5	104	35,62%
2	FH	51	1	52	23	7		30	57,69%
3	FEB	100	4	104	34	19	1	54	51,92%
4	FISIP	85	7	92	25		2	27	29,35%
5	FAPERTA	106	3	109	42	10		52	47,71%
6	FHUT	54	1	55	24	25	1	50	90,91%
7	FPERIKANAN	68	2	70	28			28	40,00%
8	FT	117	9	126	38	2		40	31,75%
9	FK	117	90	207	27	5	1	33	15,94%
10	FMIPA	104	7	111	29	5		34	30,63%
11	FKG	39	1	40	2	2		4	10,00%
12	PASCASARJANA			0				0	0,00%
Jumlah		1068	190	1258	358	88	10	456	
Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang diakui dunia kerja / Industri, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja									

Capaian IKU 2.2. - Jumlah Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai sebesar 358 dosen dari total dosen sebesar 1.068 dosen sehingga persentase capaian pada indikator ini sebesar 36,25%. Target PK Rektor 2021 sebesar 31%. Jika Persentase capaian pada IKU 2.2. dibandingkan dengan persentase target PK Rektor maka diperoleh persentase capaian sebesar 116,93%. Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar 3.3.

Tabel 3.10. Capaian IKU 2.2. Dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (dosen)
Jumlah dosen:	
a. Berkualifikasi S3; dan/atau	358
b. Bersertifikat/kompetensi dengan pengakuan dunia industri/kerja; dan/atau	
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	
Jumlah Dosen	1.068
Target 2021	31%
Realisasi 2021	36,25%
Persentase capaian dibandingkan target	116,93%



Gambar 3.3. Capaian IKU 2.2. Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Mempercepat proses usulan pemberian ijin dan tugas belajar bagi dosen;
2. Memberikan bantuan tugas belajar;
3. Memberikan bantuan biaya ujian sertifikasi dan diklat kompetensi;

❖ **Hambatan:**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja

secara khusus untuk sub indikator jumlah dosen yang berasal dari praktisi , professional atau dunia kerja, sebagai berikut:

1. Sistem perkuliahan kita yang memang belum memberikan kepercayaan penuh kepada dosen dari luar institusi (dunia industri/praktisi) untuk memegang mata kuliah keahlian dan biasanya mereka hanya sebatas dosen tamu.
2. Para praktisi belum tertarik secara penuh untuk menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi dengan berbagai pertimbangan.

❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

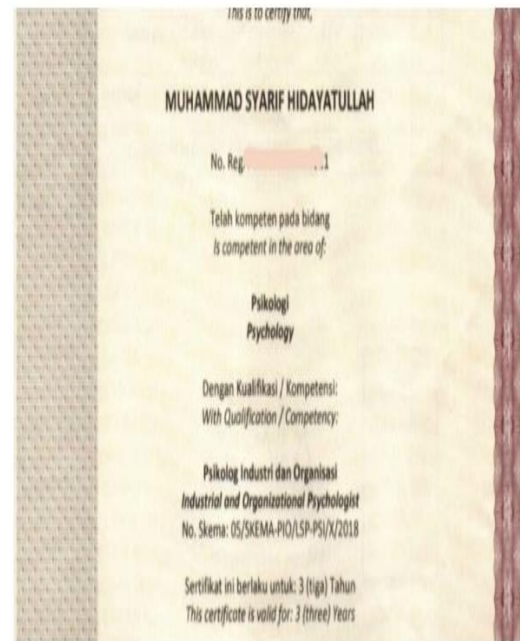
Telah dilakukan sosialisasi kepada dekan-dekan tentang indikator-indikator IKU termasuk diantaranya pentingnya peran dosen-dosen yang berasal dari praktisi atau dosen-dosen yang memiliki sertifikat profesional.

❖ **Strategi:**

1. Menciptakan regulasi yang memungkinkan untuk melibatkan sesering mungkin atau bahkan memberikan tanggungjawab penuh untuk memegang mata kuliah tertentu kepada tenaga ahli/praktisi sebagai dosen mata kuliah/dosen pembimbing praktikum.
2. Mendorong pimpinan Fakultas untuk memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli menjadi dosen pengampu mata kuliah sesuai regulasi yang berlaku.
3. Mendorong dan penyediaan anggaran bagi dosen untuk mengikuti diklat sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui pada dunia industri dan dunia kerja;
4. Meningkatkan jumlah pengajar yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, maupun dari dunia kerja;

Koordinator PPAK ULM Memperoleh Sertifikat Kompetensi Psikolog Industri dan Organisasi dari BNSP, Apa Bedanya dengan Sertifikat Sebutan Psikolog?

Agustus 30, 2021 - by PPAK ULM



Koordinator Pusat Pelayanan Asesmen Kompetensi (PPAK) LPPM ULM Muhammad Syarif Hidayatullah, telah menerima sertifikat lulus uji kompetensi Psikolog Industri dan Organisasi dari Badan Nasional



IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Tabel 3.11 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Dapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Perjumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

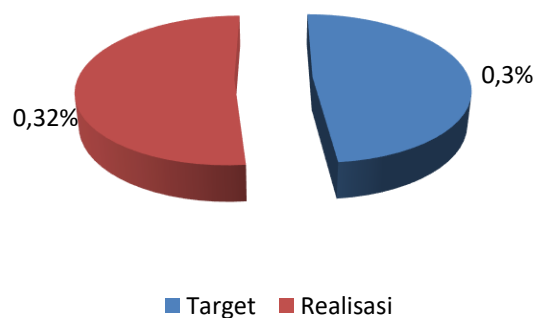
No.	Prodi	JUMLAH DOSEN			Sumber		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Yang Terekognisi Internasional
		Tetap	Tidak Tetap	Total Jumlah Dosen	Sinta	PPJP	
1	FKIP	227	65	292	61	46	107
2	FH	51	1	52	1	15	16
3	FEB	100	4	104	5	6	11
4	FISIP	85	7	92	3	16	19
5	FAPERTA	106	3	109	13	10	23
6	FHUT	54	1	55	1	2	3
7	FPERIKANAN	68	2	70	11	14	25
8	FT	117	9	126	23	16	39
9	FK	117	90	207	18	22	40
10	FMIPA	104	7	111	22	27	49
11	FKG	39	1	40		2	2
12	PASCASARJANA			0			8
Jumlah		1.068	190	1.258			342
Jumlah keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat Rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat per jumlah dosen							0,32

Capaian IKU jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 342 keluaran, dari total jumlah dosen sebesar 1068 orang sehingga persentase pada indikator ini sebesar 0,32.

Target PK Rektor 2021 sebesar 0,30%. Jika Persentase capaian pada IKU 2.3. dibandingkan dengan persentase target PK Rektor maka diperoleh persentase capaian sebesar 107%. Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar 3.4.

Tabel 3.12. Capaian IKU 2.3. dibandingkan Target PK Rektor

<i>Uraian</i>	<i>Jumlah (Dosen)</i>
<i>Jumlah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendapat rekognisi internasional</i>	342
<i>Jumlah Dosen</i>	1.068
<i>Target 2021</i>	0,30%
<i>Realisasi 2021</i>	0,32%
<i>Persentase capaian dibandingkan target</i>	107%



Gambar 3.4. Capaian IKU 2.3. Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Mewajibkan semua dosen untuk meneliti;
2. Menyiapkan dana penelitian yang cukup;
3. Menjadikan LPPM sebagai pengelola tunggal kegiatan penelitian di ULM;
4. Menjadikan penelitian yang diakui internasional sebagai indikator kinerja LPPM;

❖ **Hambatan:**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, sebagai berikut:

1. Ada kekhawatiran sebagian dosen tidak lulus dalam seleksi yang dilakukan oleh LPPM.
2. Masih terdapat beberapa orang dosen yang kurang memahami maksud dari program dosen wajib meneliti dan dikelola secara terpusat oleh LPPM.

❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. LPPM menjadikan beberapa kategori/klaster penelitian sehingga dapat menampung semua usulan penelitian;
2. Pimpinan universitas mendorong para dekan untuk menjelaskan program dosen wajib meneliti yang dikelola oleh LPPM;

❖ **Strategi:**

1. Menyediakan dana penelitian yang lebih banyak;
2. Melakukan bintek atau workshop teknis penulisan karya ilmiah kepada dosen-dosen yang membutuhkan;
3. Memberikan insentif bagi dosen yang penelitiannya diakui melalui jurnal bereputasi internasional;
4. Melakukan bimtek atau workshop teknis jurnal internasional yang terindeks global dari beberapa PT luar negeri;

KHDTK ULM Adakan Penyuluhan dan Pelatihan teknik Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (PLTB) Dalam Rangka Pencegahan Karhutla (PLTB)

🕒 November 1, 2021 👤 admin 📁 Berita





Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran 3-Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran memiliki tiga indikator utama yaitu (1) Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra, (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis

projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi, (3) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

Tabel 3.13. Capaian IKU 3.1, 3.2. dan 3.3

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(S 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	38,81%	36%	82,09%.
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	34,69%	26%	37,45%.
	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0%	2,5%	0%



IKU 3.1. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

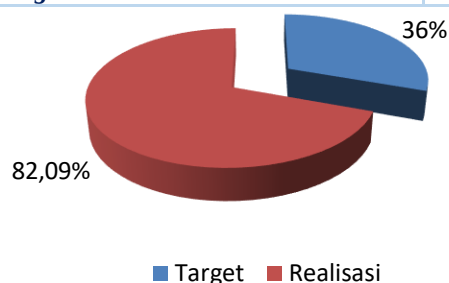
Tabel 3.14 Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

No.	Fakultas	Jenjang	Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	%
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	21	21	100%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1	3	3	100%
		D3	2	1	50%
3	Fakultas Hukum	S1	1	1	100%
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1	6	0	0%
5	Fakultas Teknik	S1	7	2	29%
6	Fakultas Kedokteran	S1	4	4	100%
7	Fakultas Kedokteran Gigi	S1	1	1	100%
8	Fakultas Pertanian	S1	7	7	100%
9	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	S1	6	6	100%
10	Fakultas Kehutanan	S1	1	1	100%
11	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	7	7	100%
		D3	1	1	100%
JUMLAH			67	55	82,09%

Capaian indikator IKU 3.1. - jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebesar 55 prodi yang memenuhi kriteria dari total prodi sebanyak 67 prodi sehingga persentase capaian indikator ini sebesar 82,09%. Persentase target yang tertuang pada PK Rektor dengan Menteri Tahun 2021 sebesar 36%. Capaian IKU 3.1 dibandingkan dengan persentase target PK Rektor diperoleh persentase capaian indikator sebesar 228,02%. Gambar 3.5 menunjukkan data capaian IKU 3.1.

Tabel 3.15. Capaian IKU 3.1 dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (Prodi)
<i>Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra</i>	55
Jumlah Prodi	67
Target 2021	36%
Realisasi 2021	82,09%
Persentase capaian dibandingkan target	228,02%



Gambar 3.5. Capaian IKU 3.1 Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Kebijakan mewajibkan minimal 1 prodi satu kerjasama dengan mitra;
2. Memperpanjang maupun menjalin MOU baru dengan Mitra baik dalam maupun luar negeri agar dapat dimanfaatkan untuk kerja sama oleh prodi-prodi;

❖ **Hambatan:**

Hampir tidak ada hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini.

❖ **Strategi:**

1. Pimpinan universitas menjalin kerjasama (MOU baik memperbaharui yang telah ada maupun menjalin kerjasama yang baru sebagai payung bagi Fakultas/ Prodi/Lembaga untuk melakukan kerjasama;
2. Mendorong Fakultas/Prodi melalui Unit Pengelola Kerjasama dan Humas (UPKH) Fakultas/ Pascasarjana untuk memperluas kerjasama dengan pihak lain sesuai kebutuhan;
3. Menyediakan aplikasi berbasis online SIPERKASA, sebagai instrumen untuk membuka jalinan kerjasama yang terpadu.



Menerima kunjungan dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Kalimantan Selatan, untuk peninjauan program kerjasama dengan ULM

IKU 3.2. Persentase Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

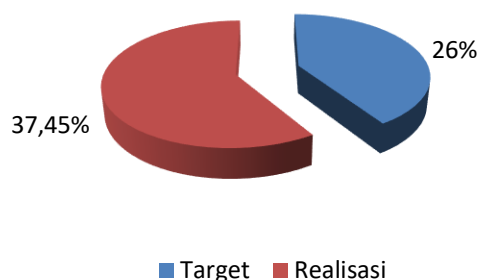
Tabel 3.16 Persentase Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021

Jumlah Mata Kuliah	1840
Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	689
Persentase (%)	37,45 %

Capaian indikator IKU 3.2. - indikator jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team-Based Project*) sebanyak 554 mata kuliah yang memenuhi kriteria dari total mata kuliah sebesar 1.647, sehingga persentase capaian pada indikator ini sebesar 37,45%. Persentase target yang tertuang pada PK Rektor dengan Menteri Tahun 2021 sebesar 26%. Capaian IKU 3.2 dibandingkan dengan persentase target PK Rektor diperoleh persentase capaian indikator sebesar 129,38%. Gambar 3.6 menunjukkan data capaian IKU 3.2.

Tabel 3.17. Capaian IKU 3.1 dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (MK)
Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (<i>Case Method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (<i>Team-Based Project</i>) Sebagai Bobot Evaluasi	554
Jumlah mata kuliah	1.647
Target 2021	26%
Realisasi 2021	37,45%
Persentase capaian dibandingkan target	129,38%



Gambar 3.6. Capaian IKU 3.2 Dibandingkan Target PK Rektor

❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Melakukan workshop penyusunan kurikulum;
2. Melakukan workshop penyusunan RPS;
3. Melakukan sosialisasi metode pembelajaran yang berkaitan dengan indikator IKU;

❖ **Hambatan:**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, antara lain:

1. Masih terbatasnya kesempatan pertemuan untuk tatap muka dalam kegiatan workshop;
2. Sebagian dosen masih trauma untuk mengikuti kegiatan tatap muka;



❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. Kegiatan dilaksanakan secara daring;
2. Memberikan penjelasan dan semangat kepada dosen untuk lebih berani dan berhati-hati;
3. Menyediakan fasilitas kesehatan berupa masker, handsanitaizer, tempat cuci tangan, vitamin penguat tubuh, dll.

❖ **Strategi:**

1. Pimpinan unit kerja diharapkan tetap mengalokasikan dana untuk pengadaan fasilitas pendukung kesehatan dan penguat tubuh;
2. Mengatur pertemuan tatap muka sesuai kebutuhan dan kapasitas ruangan serta penyediaan fasilitas belajar ;

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Tabel 3.18 Persentase Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Jumlah Program Studi	67
Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0
Persentase (%)	0 %

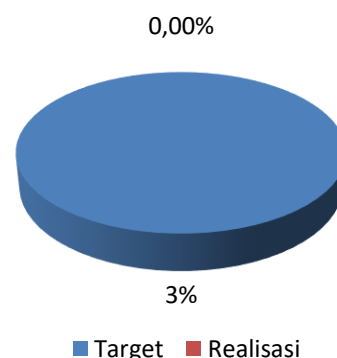
Capaian IKU 3.3. - jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, sampai dengan saat ini belum terpenuhi target dari total prodi sebanyak 67, sehingga persentase capaian indikator ini sebesar 0%, atau tidak memenuhi target sebagaimana yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Tahun 2021 senilai 2,5 % dari total prodi.

Untuk diketahui ada 8 prodi di ULM yang telah dipersiapkan untuk peningkatan akreditasi internasional, namun kedelapan prodi tersebut masih belum memenuhi persyaratan untuk dapat diusulkan. Progres terakhir persiapan akreditasi Internasional di 4 Prodi sudah pada tahap akhir dimana dalam Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ini ada 6 tahap kegiatan yaitu 1). Penyusunan Kurikulum, 2). Asesmen Outcome, 3). Pengembangan Sistem Informasi, 4). Penyusunan Dokumen SAR ASIIN, 5). Pelaksanaan Review Dokumen SAR ASIIN, 6). Pelaksanaan Simulasi Visitasi dan saat ini sudah pada tahap pelaksanaan review dokumen SAR ASIIN dan untuk pengiriman Dokumen masih belum dilakukan karena Dokumen Masih Belum rampung dan ada beberapa yang harus disesuaikan dengan Format Lembaga ASIIN dan kemungkinan Dokumen tersebut akan dikirim di Bulan Februari 2022. Gambar 3.7 menunjukkan data capaian IKU 3.3.

Sementara untuk prodi yang rencananya mengusul akreditasi Internasional FIBAA semua dari FKIP, 1. Prodi Pendidikan Sejarah, 2. Prodi Pendidikan Ekonomi, 3. Prodi PPKN, 4. Prodi Sosiologi. Pada Tahun 2021 telah dilaksanakan beberapa kali bintek dan workshop kepada dosen-dosen dan pengelola prodi tetapi secara keseluruhan dokumen-dokumen masih belum terselesaikan sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengusulan.

Tabel 3.19. Capaian IKU 3.3 dibandingkan Target PK Rektor

Uraian	Jumlah (Prodi)
Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0
Jumlah Program Studi	67
Target 2021	2,5%
Realisasi 2021	0%
Persentase capaian dibandingkan target	0%



Gambar 3.7. Capaian IKU 3.3 Dibandingkan Target PK Rektor



❖ **Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung target kinerja tersebut, sebagai berikut:**

1. Melakukan workshop dan kegiatan lainnya yang menjadi persyaratan pengajuan akreditasi internasional;
2. Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan;
3. Melakukan rapat-rapat dan sosialisasi sesuai kebutuhan;
4. Mendatangkan nara sumber untuk memberikan pelatihan, workshop dan dukungan teknis lainnya.

❖ **Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:**

1. Melengkapi dokumen sesuai persyaratan;
2. Lembaga Penjamin Mutu (LPM) telah melakukan pendampingan dalam penyusunan dokumen untuk menyesuaikan dengan standar yang diberikan oleh lembaga sertifikasi ASSIN, melakukan workshop penyusunan dokumen, dll.

❖ **Hambatan:**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, antara lain:

1. Proses penyusunan dokumen yang harus disesuaikan dengan format dari lembaga sertifikasi internasional ASSIN sehingga beberapa kali harus revidi dan merevisi Dokumen tersebut oleh LPM;
2. Masih terbatasnya kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam pengusulan;
3. Terbatasnya alokasi dana yang tersedia;

❖ **Strategi:**

1. Mengkaji secara lebih mendalam peraturan tentang usulan akreditasi internasional;
2. Melakukan studi banding atau mendatangkan nara sumber yang relevan;
3. Menyiapkan dukungan dana untuk membiayai dalam rangka pemenuhan persyaratan;
4. Pendampingan secara intensif dari LPM dalam proses penyusunan dokumen persyaratan

Sasaran 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen

Pendidikan Tinggi

Sasaran 4 – meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Dikti di lihat dari dua indikator, yaitu (1). Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, (2) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80.

Capaian IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dicapai dengan predikat BB sementara untuk IKU 4.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80 dan dalam PK Rektor dengan Menteri sebesar 86% dapat dicapai sebesar 86,97%. Tabel 3.20 menunjukkan data capaian IKU 4.1. dan 4.2. sebagai berikut :

Tabel 3.20 Capaian IKU 3.3 dibandingkan Target PK Rektor

Sasaran	Indikator	Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(S 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	BB
	(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	93,9%	86%	86.97%





Tim Penilai Kemdikbudristek saat melakukan moneyv ke Fakultas Teknik ULM dalam rangka usulan ZI dan WBK dan WBBM Tahun 2021

C. REALISASI ANGGARAN

Total anggaran Universitas Lambung Mangkurat tahun 2021 sebesar Rp 484.975.991.000,- yang bersumber dari DIPA Nomor SP DIPA-023.17.2.677518/2021, yang terdiri dari, Rupiah Murni Rp. 178.099.184.000,-, PNPB Rp. 284.740.805.000,-, BOPTN Rp. 22.136.002.000,-, Hibah Langsung Luar Negeri/Korea Rp. 1.289.960.000,-, Hibah Langsung Dalam Negeri dari Pemprov Kalsel Rp. 745.077.600,-

Anggaran 2021 dan realisasinya berdasarkan komponen pembiayaan, seperti tabel berikut :

Tabel 3.21 Data Anggaran 2021 dan realisasinya berdasarkan komponen pembiayaan

No.	Komponen Biaya	Alokasi DIPA 2020\1		Realisasi		Sisa Anggaran	
		Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
1	Belanja Pegawai (51)	162.126.054.000	33.43	161.826.530.502	99.82	299.523.498	0.18
2	Belanja Barang	269.500.194.000	55.57	247.840.736.112	91.96	21.659.457.888	4.86
3	Belanja Modal	53.349.743.000	11	50.636.654.107	94.91	2.713.088.893	0.05
Jumlah Total		484.975.991.000	100	460.303.920.721	94.91	24.672.070.279	5.09

Tabel menggambarkan bahwa realisasi anggaran sebesar **94.91 %** dari jumlah pagu **Rp484.975.991.000**, sedangkan dana yang tidak terserap sebesar **Rp24.672.070.279,-** atau **5.09%**.



Secara rinci capaian anggaran Universitas Lambung Mangkurat tahun 2021 berdasarkan sumber pendanaan dapat digambarkan sebagaimana tabel 3.22.

Tabel 3.22. Capaian Anggaran Tahun 2021

Kode Kegiatan	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
4257	RM	Belanja Pegawai	162.126.054.000	161.826.530.502	99,82
		Belanja Barang	15.973.130.000	15.897.962.480	99,53
	Jumlah RM		178.099.184.000	177.724.492.982	99,79
	RM BOPTN	Belanja Barang	18.935.569.000	18.145.558.389	95,83
		Belanja Modal	3.200.433.000	3.139.614.337	98,10
	Jumlah BOPTN		22.136.002.000	21.285.172.726	96,16
	PNBP	Belanja Barang	234.591.495.000	213.797.215.243	91,14
		Belanja Modal	50.149.310.000	47.497.039.770	94,71
	Jumlah PNBP		284.740.805.000	261.294.255.013	91,77
Total Anggaran DIPA ULM			484.975.991.000	460.303.920.721	94,91

Sejumlah sisa anggaran yang tidak terserap. Hal ini disebabkan: (1) beberapa komponen kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan akibat adanya wabah covid-19, (2) adanya dampak perubahan kebijakan yang berkaitan dengan revisi anggaran bagi perguruan tinggi yang dialihkan dari Kanwil DJA ke DJA Pusat, dimana proses sampai dengan persetujuannya memerlukan waktu yang cukup panjang, (3) kegiatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan tidak dapat dilaksanakan, karena pada tahun 2021 sebagian besar kegiatan akademik dan kemahasiswaan dilakukan secara daring, (4) pelaksanaan seminar/workshop baik untuk tenaga pendidik maupun untuk tenaga kependidikan juga tidak dapat dilaksanakan secara luring, terutama yang rencananya dilaksanakan di luar kota akibat adanya pembatasan perjalanan dinas, dan lebih banyak dilaksanakan secara daring, (5) Beberapa komponen kegiatan lainnya tidak dapat terealisasi, baik komponen layanan perkantoran, layanan pendidikan, maupun pengadaan sarana prasarana pendukung pembelajaran.



Penyerahan Piagam Penghargaan untuk ULM sebagai Pengelola Keuangan terbaik tahun 2021



D. EFISIENSI ANGGARAN

Sesuai instruksi Presiden No. 4 tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan efisiensi anggaran pada tahun 2021 sebesar **5,09%** atau **Rp24.672.070.279** dari pagu anggaran sebesar **Rp484.975.991.000**. Efisiensi ini terjadi disebabkan adanya beberapa kegiatan baik untuk tenaga pendidik maupun untuk tenaga kependidikan yang telah dialokasikan dilaksanakan secara luring dilaksanakan secara daring. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan pemerintah terkait pembatasan perjalanan dinas. Selain itu efisiensi juga terjadi dari kegiatan belanja modal berasal dari efisiensi sisa tender.

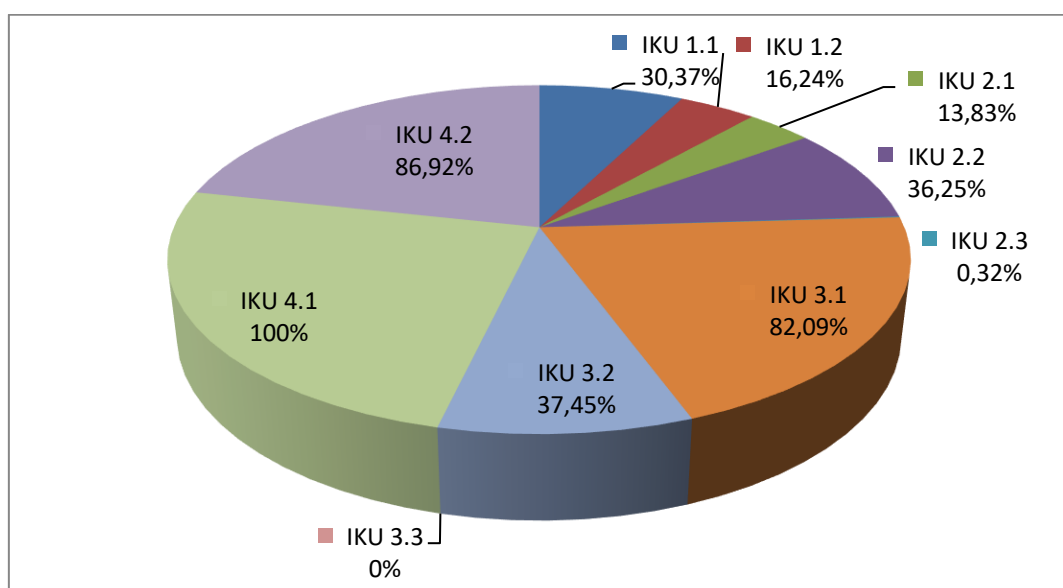
BAB IV

PENUTUP

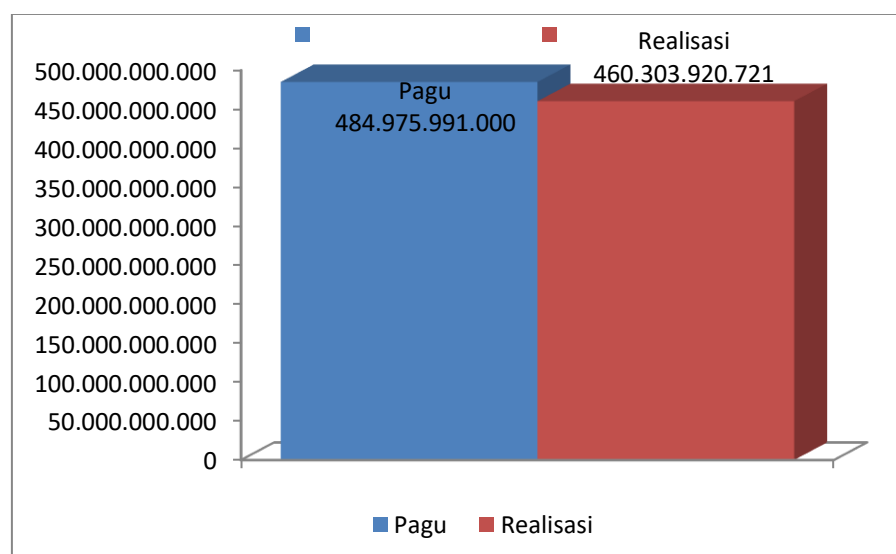
A. KESIMPULAN UMUM ATAS CAPAIAN KINERJA

Adapun simpulan umum atas capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 1. 1. Capaian Kinerja dari Target

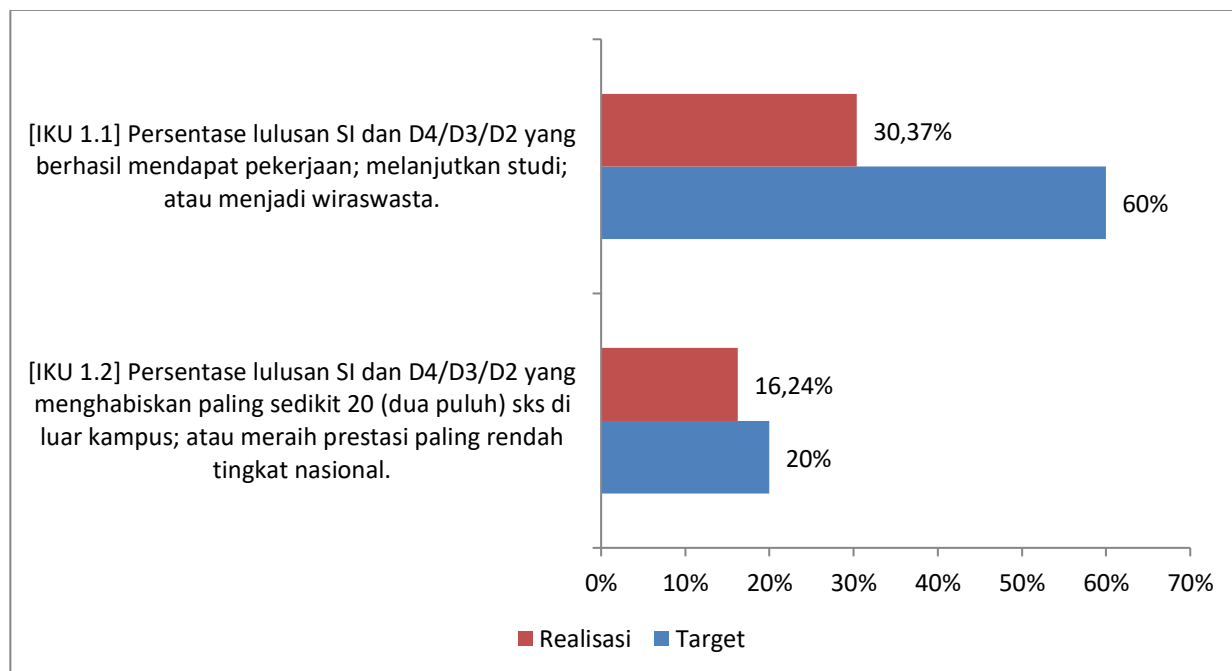


Gambar 1. 2. Penyerapan Anggaran

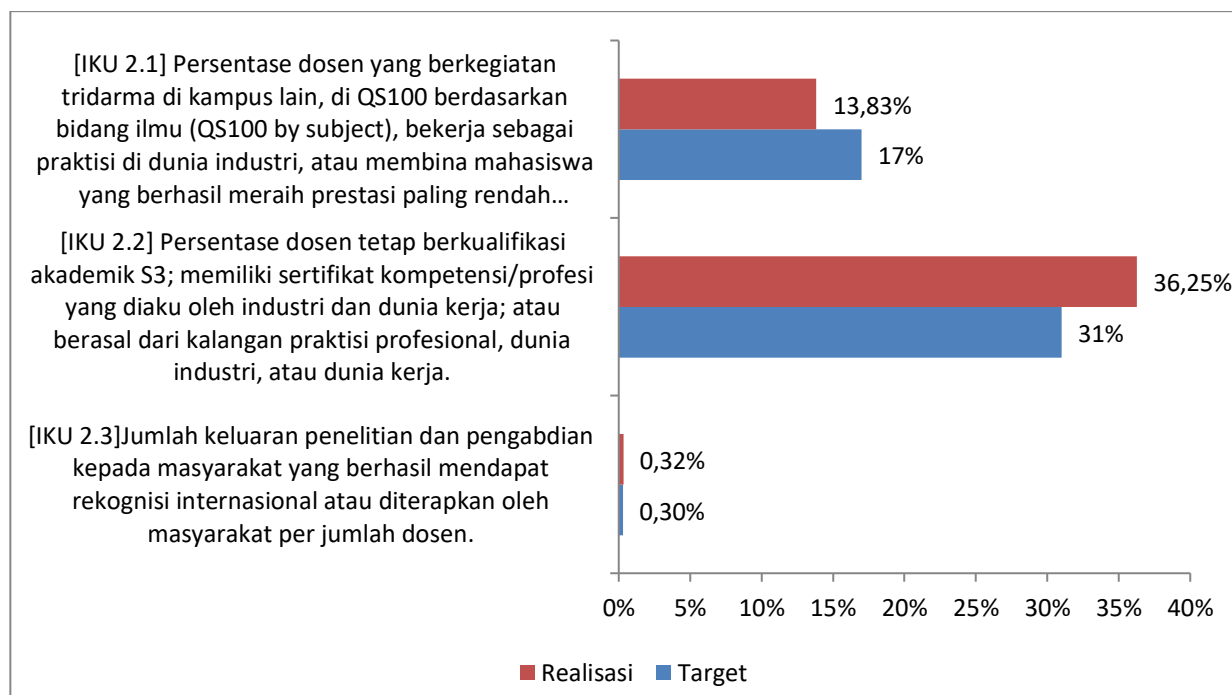


Realisasi Capaian IKK

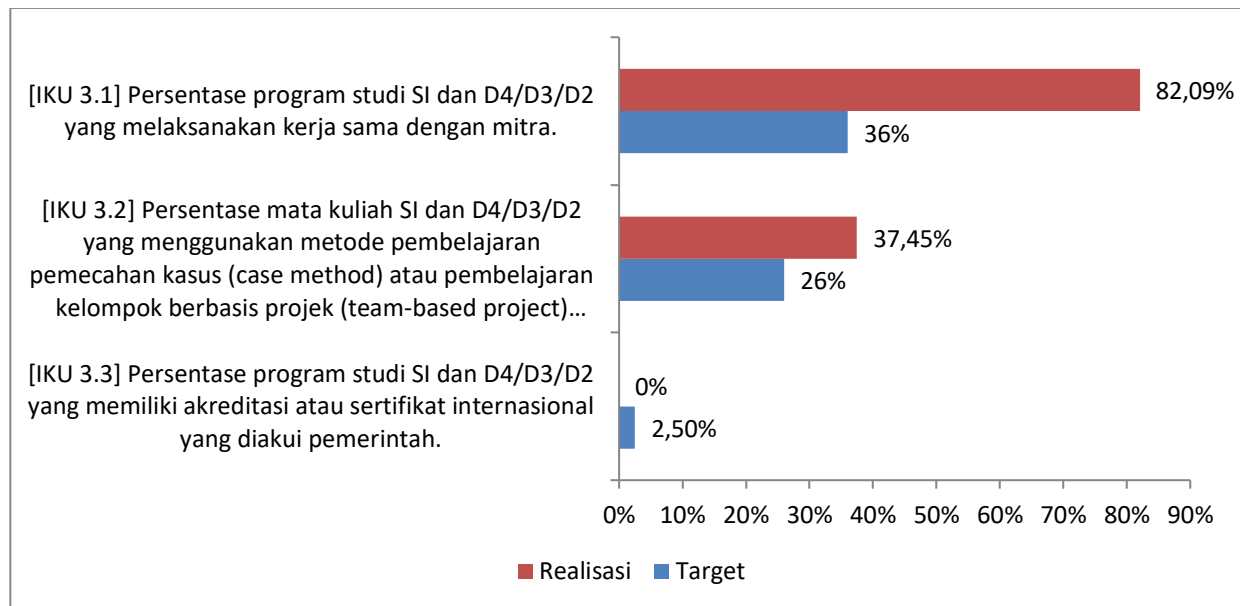
Gambar 1. 3. S.1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Gambar 1. 4. S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

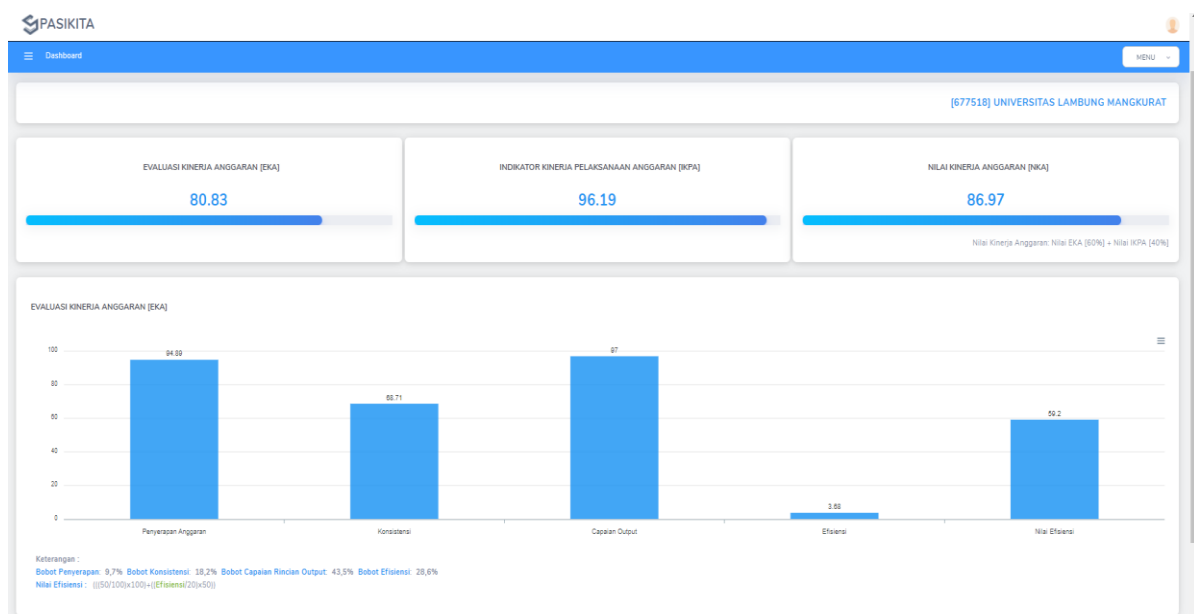


Gambar 1. 5. S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



S.4 Meningkatnya tata kelola ULM di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Gambar 1. 6. Pencapaian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat





B. PERMASALAHAN

1. Rendahnya minat/partisipasi lulusan dalam mengisi kuisisioner tracer studi sehingga data yang diperoleh tidak seimbang dengan jumlah lulusan.
2. Kuisisioner yang disampaikan kemungkinan tidak sampai kepada lulusan terkait kendala jaringan komunikasi dan perubahan nomor kontak.
3. Minat mahasiswa mengikuti MBKM masih rendah kemungkinan disebabkan masih rendahnya pemahaman tentang teknis mengikuti MBKM dan efek Covid 19.
4. Terbatasnya kerjasama ULM dengan PT yang berkategori QS100 baik dalam maupun luar negeri.
5. Belum semua metode pembelajaran secara implisit tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sehingga perlu melakukan revisi RPS yang mencantumkan metode pembelajaran.
6. Terjadi kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis pengusulan akreditasi internasional yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang belum sesuai dengan persyaratan, persyaratan sarana prasarana, kurikulum yang belum berbasis internasional, alokasi dana yang masih cukup terbatas, dll.
7. Belum meratanya sebaran SDM tenaga kependidikan ke unit satker sesuai kebutuhan karena terbatasnya tenaga kependidikan yang tersedia.
8. Belum optimalnya koordinasi dan kolaborasi internal dalam melaksanakan tugas.
9. Belum optimalnya partisipasi pihak swasta dalam mendukung program pendidikan di ULM.
10. Efek pandemi Covid 19 yang masih dirasakan oleh sebagian besar civitas akademika.



C. LANGKAH STRATEGIS YANG AKAN DILAKUKAN

1. Akan mengaktifkan sosialisasi program dan manfaat tracer studi dengan memanfaatkan media sosial unit kerja (WEB/IG/FB/Email/Telegram) maupun group media sosial mahasiswa angkatan.
2. Menghimbau kepada para lulusan untuk tidak mengganti nomor HP yang digunakan agar mudah menerima informasi yang disampaikan.
3. Meningkatkan sosialisasi dan menyusun bahan informasi berkaitan dengan MBKM untuk disebarluaskan kepada mahasiswa.
4. Mengusahakan dan memperluas kerjasama ULM dengan PT yang berkategori QS100 baik dalam maupun luar negeri.
5. Melakukan adendum dan revisi PKS yang telah ada untuk memperluas cakupan kegiatan kerjasama dalam mendukung MBKM.
6. Melakukan sosialisasi dan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), untuk memuat secara implisit metode pembelajaran yang dipilih dalam proses belajar mengajar.
7. Mengadakan sosialisasi dan workshop untuk persiapan pengusulan akreditasi internasional dengan mendatangkan nara sumber dari PTn/PTS yang telah memiliki prodi terakreditasi internasional.
8. Melakukan evaluasi terhadap sebaran SDM tenaga kependidikan di semua unit satker agar terjadi keseimbangan jumlah tenaga kependidikan dengan kebutuhan.
9. Memberikan saran dan masukan kepada pimpinan agar terciptanya optimalisasi koordinasi dan kolaborasi internal dalam melaksanakan tugas.
10. Peningkatan koordinasi, komunikasi, kerjasama dan memberikan ruang yang luas untuk berkonsultasi selama tahun anggaran berjalan, sehingga tercipta satu pemahaman tentang percepatan daya serap anggaran.
11. Melakukan sosialisasi program MBKM kepada mitra kerjasama terutama untuk dunia industri dan perusahaan swasta yang memungkinkan pelaksanaan MBKM.
12. Melakukan sosialisasi dan pendekatan secara personal kepada civitas akademika yang masih traumatis/merasa efek pandemi Covid 19 yang telah dialami.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **PK Rektor dengan Mendikbudristek;**
- **Pernyataan telah direviu;**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 27 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60%
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	17%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	31%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.30
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	36%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	26%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	86

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 173.570.844.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 19.875.002.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 190.533.618.000
		TOTAL	Rp. 383.979.464.000

Banjarmasin, 27 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Universitas Lambung Mangkurat
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Lambung Mangkurat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarmasin, Januari 2022

Ketua SPI,



Novita W. Respati, S.E., M. Si. Ak., CA. *an*

NIP. 197511182003122001